

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN UKM DI SINJAI
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI



NUR CAHAYA INDAH
NIM : 105731120918

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UKM DI SINJAI TAHUN 2019-2020

SKRIPSI

DISUSUN DAN DI AJUKAN OLEH:

**NUR CAHAYA INDAH
105731120918**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu bersyukur, sabar dan ikhlas, maka kebahagiaan akan datang”

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas RidhoNya serta karuniaNya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

Skripsi ini kupersembahkan kepada Almarhumah ibuku yang tercinta dan diri sendiri.

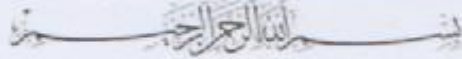
PESAN

Jangan tunda sholatmu maka Allah tidak akan menunda urusanmu.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Teip. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan UKM di Sinjai Tahun 2019-2021

Nama Mahasiswa : Nur Cahaya Indah

No. Stambuk/NIM : 105731120918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

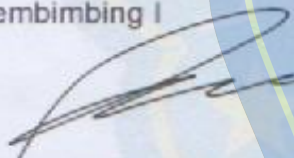
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

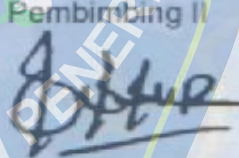
Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Muh. Rum, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0020096301

Pembimbing II

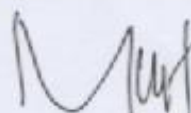

Mukminati Ridwan, SE., M.Si
NIDN: 0919017901

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507


Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nur Cahaya Indah, NIM: 105731120918 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0011/SK-Y/62201/091004/2022 M, Pada tanggal 17 Dzulhijjah 1443 H/ 16 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muh. Rum, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Dr. Muhammad Nasrun SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Dr. Sulaeman Masnan S.Pd. I., M. Pd.I (.....)
4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Cahaya Indah

Stambuk : 105731120918

Jurusan : Akuntansi

Dengan judul : Analisis Kinerja Keuangan UKM di Sinjai Tahun 2019-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan

METERAL TEMPEL
200668A JK968592206

Nur Cahaya Indah
NIM. 105731120918

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cahaya Indah
NIM : 105731120918
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan UKM di Sinjai Tahun 2019-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Cahaya Indah
NIM: 105731120918

ABSTRAK

Nur Cahaya Indah, 2022. Analisis Kinerja Keuangan UKM di Sinjai Tahun 2019-2021, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muh.Rum dan Pembimbing II Mukminati Ridwan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan UKM di Sinjai Tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diolah penulis merupakan laporan keuangan 42 UKM tiga tahun terakhir (2019-2021). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan rata-rata *current ratio* di tahun 2019 334,45%, 2020 268% dan 2021 12293,87% yang berarti di tahun 2020 penjualan tunai menurun, penjualan kredit meningkat. Tahun 2021 penjualan tunai meningkat, penjualan kredit menurun. Pada *ROA* di tahun 2019 8,88%, 2020 11,13% dan 36,93% yang berarti laba yang di dapatkan terus mengalami peningkatan. Pada *DAR* di tahun 2019 15%, 2020 91% dan 2021 11% yang berarti di tahun 2020 hutang jangka panjang belum terlunaskan dan ditahun 2021 hutang jangka panjang terlunaskan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Current Ratio*, *ROA*, *Debt to Assets Ratio*

ABSTRAK

Nur Cahaya Indah, 2022. Financial Performance Analysis of SMEs in Sinjai in 2019-2021, Thesis for Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Muh.Rum and Supervisor II Mukminati Ridwan.

This study aims to determine the Financial Performance of SMEs in Sinjai in 2019-2021. The type of research used is a quantitative approach method with a descriptive type of research. The data processed by the author is the financial statements of 42 SMEs in the last three years (2019-2021). The data collection method used by the author in this study was documentation and interviews.

The results of the study are based on the calculation of the average current ratio in 2019 334.45%, 2020 268% and 2021 12293.87%, which means that in 2020 cash sales decreased, credit sales increased. In 2021 cash sales will increase, credit sales will decrease. At ROA in 2019 8.88%, 2020 11.13% and 36.93%, which means that the profit earned continues to increase. The DAR in 2019 is 15%, 2020 is 91% and 2021 is 11%, which means that in 2020 the long-term debt has not been paid off and in 2021 the long-term debt is paid off.

Keywords: Financial Performance, Current Ratio, ROA, Debt to Assets Ratio

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN UKM DI SINJAI TAHUN 2019-2021**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Kila dan Almarhumah Ibu Sriminarsih yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta Sinar Jayanti, Amd.Kom dan Nur Alamsyah, S.Kom. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Tidak lupa teman-teman angkatan 2018 yang senantiasa berjuang dan memotivasi penulis sampai hari ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muh Rum, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Mukminati Ridwan,SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Kantor Dinas Koperasi, Tenaga Kerja Sinjai yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian

10. Rekan-rekan AK18E dan AKM.2 teman seperjuangan yang telah memberikan pengalaman hidup yang luar biasa.

11. Terima kasih kepada kakak tersayang kak wani dan kak pida dengan segala bantuan yang telah diberikan.

12. Sahabat tersayang KDK X Jely (eppi, evi, uni, jely, wahida, suratman, raiss, dilla) yang paling banyak membantu dan menghibur sampai lupa dengan masalah.

13. Sahabat tercinta ulfi, fitry dan indri yang menemani saat penelitian, memberi solusi dan menghibur.

14. Terima kasih juga untuk sahabat seperbimbingan lin Veronica dan Sakia Putri Samsul yang senantiasa memberi semangat.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiquil Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 2022

Penulis,

Nur Cahaya Indah



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kinerja Keuangan	5
B. Analisis Laporan Keuangan	10
C. Teknik Analisis Kinerja Keuangan	11
D. Usaha Kecil Menengah	14

E. Penelitian Terdahulu	19
F. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Definisi Operasional Variabel	25
G. Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM 2021	2
Tabel 3.1 Rumus	27
Tabel 4.1 Data UKM Kab.Sinjai Periode 2019-2021	30
Tabel 4.2 Hasil <i>Current Ratio</i>	31
Tabel 4.3 Hasil <i>Return on Assets</i>	33
Tabel 4.4 Hasil <i>Debt to Assets Ratio</i>	35
Tabel 4.5 <i>Current Ratio</i> Rata-Rata	36
Tabel 4.6 ROA Rata-Rata.....	37
Tabel 4.7 DAR Rata-Rata.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
---------------------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Current Ratio Rata-Rata	36
Diagram 4.2 ROA Rata-Rata	37
Diagram 4.3 DAR Rata-Rata	38



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan yang penting dalam memberikan kontribusi ekonomi secara lokal dan nasional karena dapat menyerap banyak tenaga kerja juga dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Peran UKM dilihat dari kedudukannya yaitu sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan inovasi, untuk UKM yang sudah *Go Internasional* UKM memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor (Urata 2000). UKM cenderung memiliki ketahanan (kinerja yang stabil) terhadap perubahan iklim bisnis dan ekonomi. (Ali, 2003). Dengan demikian, UKM yang menyerap banyak tenaga kerja bisa menjadi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dimasa mendatang.

UKM yang berkinerja maka akan memberikan kontribusi pada lingkungan dan tenaga kerja. UKM yang berkinerja dengan baik adalah pelaku UKM yang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Untuk mengelola keuangan dengan baik sistem pelaporan keuangan suatu entitas menjadi sangat penting. Laporan keuangan berguna dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. (Hery:2018). Sehingga sistem pelaporan keuangan penting untuk memastikan bahwa sumber daya ekonomi UKM digunakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuannya.

Sumber daya lingkungan banyak diserap oleh UKM sehingga secara imbal balik memberikan manfaat kepada lingkungan. UKM telah diidentifikasi sebagai sektor yang sangat penting dalam meretas kemiskinan, pengembangan dan pembangunan daerah. Walaupun UKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun juga memiliki kelemahan berupa kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada penilaian situasi keuangan UKM yang tidak akurat dan membuat keputusan keuangan yang tidak baik (Eloho:2016). Hal tersebut menyebabkan UKM tidak dapat berkembang dengan cepat.

UKM di Kabupaten Sinjai memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya dalam industri perikanan. Hasil perikanan Kabupaten Sinjai tahun 2021 menunjukkan kontribusinya sebesar Rp. 1.871.150.000. Produk UKM Kabupaten Sinjai sangat variatif dan memperkuat basis UKM produk-produk lokal. UKM Kabupaten Sinjai juga merupakan tulang punggung pertumbuhan ekonomi daerah Sinjai. Di Kabupaten Sinjai UKM terbilang cukup berkembang, hal tersebut dilihat dari peningkatan secara tahunan seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM Kabupaten Sinjai Dari Tahun
2015-2020**

KRITERIA	2015	2016	2017	2018	2019	2020
MIKRO	5.431	8.358	9.543	16.060	17.480	20.279
KECIL	3.617	5.424	6.341	9.827	10.287	10.287
MENENGAH	1.228	1.840	1.840	1.983	1.985	2.068
TOTAL	10.276	15.622	17.151	27.870	29.752	32.634

(Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai, 2021)

Kinerja keuangan UKM menurut Nenden Kostini dan Ratna Meisa Dai (2019) menunjukkan kondisi likuid setelah diukur menggunakan tiga indikator, yaitu *current ratio*, *debt ratio* dan *net profit margin*. Hal tersebut dilihat dari besarnya *current ratio* rata-rata sebesar 3,3 yang menggambarkan posisi harta lancar yang ada pada UKM lebih besar jumlahnya dari utang lancar, atau dapat dikatakan kondisinya likuid. Apabila dilihat dari rata-rata *debt ratio*, menunjukkan angka sebesar 47,7%, artinya bahwa sebagian besar utang digunakan untuk membiayai harta perusahaan. Dengan kata lain pembiayaan untuk pengadaan harta lebih banyak bersumber dari utang. Dan berdasarkan dari *net profit marginnya*, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31,3 yang berarti bahwa laba yang dihasilkan sebesar 31% dari total penjualan.

UKM yang tidak berkinerja maka cenderung tidak berkembang dan berhenti, sehingga menimbulkan dampak seperti pengangguran dan kehilangan lapangan pekerjaan. Agar UKM bisa berkinerja dengan baik, laporan keuangan menjadi berarti bagi pelaku UKM, untuk itu perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Dalam hal ini analisis rasio dapat digunakan untuk mengetahui gambaran kinerja suatu perusahaan. Cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan tolak ukur tertentu salah satunya dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, antara lain rasio likuiditas, leverage, efisiensi dan profitabilitas (Brealey, Myres & Marcus, 2008:72). Berdasarkan uraian diatas maka dalam tugas akhir ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan dan mengambil judul "*Analisis Kinerja Keuangan UKM di Sinjai 2015-2020*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu : “Apakah kinerja keuangan UKM di Kab.Sinjai dari tahun 2019-2021 baik?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan UKM di Sinjai tahun 2019-2021.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan seputar kinerja keuangan.

2. Manfaat Kebijakan

Sebagai informasi mengenai kondisi keuan UKM di Sinjai.

3. Manfaat Metodologi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

Pengelolaan Keuangan sangat penting dalam menjalankan operasional dan mengembangkan perusahaan. Pengelolaan Keuangan menurut (Ridwan dan Inge, 2003) adalah “ilmu dan seni dalam mengelola uang yang memengaruhi kehidupan setiap individu dan organisasi”. Dengan demikian keuangan adalah suatu cara dalam mengatur uang yang kemudian memberi dampak kepada setiap orang atau perusahaan yang melakukannya.

Kinerja keuangan menurut (Sucipto:2003) “merupakan cara untuk menentukan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan disuatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan di suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang umumnya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja Keuangan adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mengelola serta mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. (IAI ,2013). Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu untuk menggambarkan sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai.

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut (Munawir, 2000:31), adalah sebagai berikut:s

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.

- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas atau biasa disebut profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya dan membayar beban bunga hutang-hutangnya tepat waktu.

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut (Munawir, 2007:2) merupakan “laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas data tersebut”. Laporan keuangan menurut (Fahmi, 2012:12) merupakan “suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Psak No 1 (revisi 2009) “menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari aktivitas akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan.

a. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut (IAI, 2009:27) merupakan “bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan dan berbagai integral dari laporan keuangan”.

Meskipun ada banyak jenis laporan keuangan, namun menurut (Jusup, 2003) “laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi yaitu neraca dan laporan laba rugi. Adapun jenis laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu neraca,

b. Pengertian, unsur-unsur dan Bentuk Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang memuat ikhtisar berupa aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Komponen-komponen neraca dapat dibagi menjadi tiga bagian umum, aktiva, hutang dan modal.

Aktiva adalah kekayaan perusahaan baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Secara umum aktiva dibagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah kas yang dapat dicairkan atau ditukar menjadi uang tunai dan dijual dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun). Penyajian pos-pos aktiva lancar dalam neraca didasarkan pada urutan likuiditasnya sehingga penyajian dilakukan mulai dari aktiva yang paling likuid sampai aktiva yang paling tidak likuid. Yang termasuk aktiva lancar yaitu:

1. Kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan.
2. Investasi jangka pendek, adalah investasi yang sifatnya sementara. Misalnya, deposito di bank, surat-surat berharga berwujud saham, obligasi dan surat hipotek.
3. Piutang wesel, adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang pinjamannya diatur dalam undang-undang.
4. Piutang dagang, adalah tagihan kepada pihak lain yang melakukan pembelian secara kredit.
5. Persediaan, untuk perusahaan perdagangan persediaan adalah semua barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih di gudang atau belum laku dijual. Untuk perusahaan manufaktur persediaan yang dimiliki adalah persediaan bahan mentah, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.
6. Piutang penghasilan atau penghasilan yang masih harus diterima, adalah penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa, tetapi belum menerima bayarannya sehingga merupakan tagihan.
7. Biaya yang dibayar dimuka, adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain yang dinikmati perusahaan pada periode berikutnya.

Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai kegunaan yang permanen atau mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun dan tidak habis pakai dalam satu kali perputaran operasi perusahaan. Yang termasuk aktiva tidak lancar yaitu:

1. Investasi jangka panjang, adalah kekayaan perusahaan diluar usaha pokoknya yaitu berupa saham dan obligasi yang diterbitkan perusahaan lain.
2. Aktiva tetap, adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak. Misalnya, tanah, bangunan, mesin dan kendaraan.
3. Aktiva tetap tidak berwujud, adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak. Misalnya, hak cipta, hak merk dan hak paten.
4. Beban yang ditangguhkan, adalah pengeluaran yang memiliki manfaat jangka panjang atau pengeluaran yang akan dibebankan pada periode berikutnya. Misalnya, biaya pemasaran dan diskonto obligasi.
5. Aktiva lain-lain, adalah kekayaan perusahaan yang belum dimasukkan ke dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya. Misalnya, gedung dalam proses.

Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Hutang atau kewajiban dibedakan menjadi dua, yaitu hutang lancar atau hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang lancar adalah hutang perusahaan yang pelunasannya tidak lebih dari satu tahun. Yang termasuk hutang lancar yaitu:

1. Hutang dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang secara kredit.
2. Hutang wesel, adalah hutang yang diatur dengan undang-undang.
3. Hutang pajak, adalah hutang perusahaan dan pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.

4. Biaya yang masih harus dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
5. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, adalah seluruh hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek karena harus segera dilunaskan.
6. Penghasilan yang diterima dimuka, adalah penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum digunakan.

Hutang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan yang waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Yang termasuk hutang jangka panjang yaitu:

1. Hutang obligasi
2. Hutang hipotik, adalah hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
3. Hutang jangka panjang lainnya.

Modal adalah hak dari pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal dan laba yang ditahan. Adapun bentuk neraca yang umum digunakan ada dua, yaitu bentuk skonto (*account form*) dimana semua aktiva terletak di sebelah kiri atau debet dan hutang serta modal sebelah kanan atau kredit. Dan yang kedua bentuk vertikal (*report form*), dalam bentuk ini semua aktiva terletak dibagian atas yang selanjutnya diikuti dengan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal.

B. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menurut (Munawir, 2010:35) adalah “analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan dari hubungan dan tendensi untuk menentukan kondisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan

suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan menurut (Harahap, 2006:190) adalah “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi suatu informasi dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam agar dapat mengambil keputusan dengan tepat. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses dalam mempelajari pos-pos laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan dan melihat perkembangan suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan kedepannya.

Metode analisis laporan keuangan ada dua menurut (Munawir, 2010:36), yaitu:

1. Analisis Horizontal, yaitu melakukan perbandingan laporan keuangan dua periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan.
2. Analisis Vertikal, yaitu apabila laporan keuangan yang ingin dianalisis hanya satu periode maka yang dilakukan perbandingan adalah akun yang satu dengan akun lainnya dalam laporan keuangan, sehingga hanya akan diketahui kondisi keuangan perusahaan pada periode itu saja.

C. Teknik Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis (Jumingan 2006:242), diantaranya:

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, adalah teknik analisis menggunakan cara membandingkan laporan keuangan dua

periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah absolut ataupun dalam persentase relatif.

- b. Analisis Tren (tendensi posisi), adalah teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keadaan keuangan apakah kondisi keuangan mengalami kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Presentase per Komponen (*common size*), adalah teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi di masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva ataupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah teknik analisis untuk mengetahui banyaknya modal yang digunakan dengan membandingkan dua periode.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, adalah teknik analisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan penyebab terjadinya perubahan kas pada periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, adalah teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu pada neraca ataupun laporan laba rugi secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, adalah teknik analisis untuk mengetahui laba dan penyebab perubahannya.
- h. Analisis Break Even, adalah teknik analisis untuk mengetahui seberapa banyak penjualan yang harus dicapai sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Analisis rasio keuangan adalah alat analisis yang paling banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Hal ini karena rasio keuangan

dianggap yang paling cocok dalam menilai gambaran keuangan perusahaan yang. Menurut Roos, Westerfield & Jordan (2004:78), rasio keuangan adalah data dari laporan keuangan selama periode tertentu suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang diawali *current ratio*, *return on assets* dan *debt ratio*.

1. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Dalam hal ini apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka disebut likuid dan apabila perusahaan tidak mampu maka disebut tidak likuid. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Rasio Lancar atau *Current Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Rumus *current ratio* menurut (Kasmir, 2013:129) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Aktiva Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini, apabila perusahaan mampu maka disebut efisien, jika tidak maka disebut tidak efisien. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu: *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai persentase laba yang diperoleh perusahaan terkait total asset.

Rumus *return on assets* menurut (Sartono, 2010:124) yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

3. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam hal ini jika perusahaan mampu maka disebut tidak solvable. Jenis rasio yang digunakan yaitu:

Debt to Total Asset atau *Debt Ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan hutang perusahaan. Rumus *debt to total assets* menurut (Hanafi dan Halim 2019:79) yaitu sebagai berikut:

$$Debt to Assets Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Aset} \times 100\%$$

D. Usaha Kecil Menengah

1. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)

UKM adalah salah satu penyelamat ekonomi kerakyatan yang telah diuji serta tidak goyah oleh krisis ekonomi dan menjadi pilihan lapangan kerja yang kurang mampu menyediakan prospek kerja di sektor formal (Brata, 2010).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki seseorang maupun badan usaha perorangan dimana kriteria usaha mikro terpenuhi seperti yang diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang hanya berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha dimana bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun jadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil seperti yang dimaksudkan dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dikerjakan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun jadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar dalam jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur dalam Undang-Undang ini.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa UKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang dapat menghasilkan laba dimana pengerjaannya dilakukan oleh perorangan atau lebih sesuai kelompok usahanya.

2. Ciri-Ciri Usaha Kecil Menengah

Ciri-ciri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan baku mudah didapat
- b. Penggunaan teknologi yang sederhana

- c. Keterampilan yang dimiliki umumnya secara turun-temurun
- d. Penyerap tenaga kerja yang banyak
- e. Memiliki peluang pasar yang luas
- f. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, yang secara ekonomis menguntungkan.

3. Peran Penting UKM

Peranan umum UKM dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai pemeran utama pada kegiatan ekonomi,
- b. Penyedia lapangan kerja terbanyak,
- c. Pemeran penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat,
- d. Pencipta pasar baru dan inovasi,
- e. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, yang secara ekonomis menguntungkan. (Departemen Koperasi, 2008).

4. Permasalahan Usaha Kecil Menengah

Permasalahan yang di hadapi oleh UKM, yaitu sebagai berikut: (Jafar Hafsah, 2004)

a. Faktor Internal

- Kurangnya Permodalan

Modal merupakan hal utama yang penting dimiliki dalam mengembangkan suatu usaha. Kurangnya permodalan UKM, mengingat UKM adalah milik perorangan yang modalnya terbatas karena mengandalkan dari sisi pemilik. Modal dari bank juga sulit diperoleh karena persyaratan administratif yang tidak terpenuhi.

- Sumber Daya Manusia (SDM) yang Terbatas

Sebagian besar UKM ada karena usaha keluarga yang turun temurun dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki terbatas sehingga sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru dalam meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.

- Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi

Usaha kecil menengah merupakan usaha kecil milik perorangan atau kelompok, mempunyai jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah karena SDM yang kurang dan kualitas yang dimiliki kurang kompetitif.

b. Faktor Eksternal

- Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif

Kebijakan yang terus dilakukan pemerintah setiap tahun dalam mengembangkan UKM belum kondusif. Hal ini terlihat dari masih adanya persaingan antara pengusaha-pengusaha kecil dan pengusaha-pengusaha besar.

- Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha

Kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai teknologi yang di dapatkan menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki tidak cepat berkembang.

- Implikasi Otonomi Daerah

Adanya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, kewenangan daerah memiliki otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini akan

mengalami keterkaitan terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah berupa pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada UKM. Apabila hal tersebut tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya saing UKM.

- Implikasi Perdagangan Bebas

Seperti yang diketahui bahwa AFTA yang mulai berlaku tahun 2003 dan APEC tahun 2020 akan berimplikasi luas pada UKM untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Hal tersebut membuat UKM dituntut untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas secara produktif dan efisien.

- Sifat Produk dengan Lifetime Pendek

Sebagian besar produk yang dihasilkan dari industri kecil memiliki karakteristik, yaitu produk-produk fashion dan kerajinan dengan lifetime yang pendek.

- Terbatasnya Akses Pasar

Keterbatasan akses pasar menyebabkan produk yang dihasilkan tidak bisa dipasarkan secara kompetitif baik dipasar nasional ataupun internasional.

- Aspek Permodalan UKM

Salah satu kelemahan dalam mengembangkan UKM di Indonesia umumnya bersifat persial yaitu pada permodalan, pemasaran dan bahan baku. Tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan pada keseluruhan proses dari kegiatan usaha tersebut. Namun banyaknya masalah yang dihadapi UKM dan pendidikan pelaku

UKM umumnya rendah, mereka hanya menyebutkan masalah yang ada dalam pikiran mereka sehingga hanya bisa menyebutkan seperti diatas. (Thoha dan Sukarna, 2006).

E. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis menjadi penting bagi penulis untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitiannya. Adapun penelitian yang menjadi referensi bagi penulis yaitu:

Kostini, Dai (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya” dengan metode penelitian berupa pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi keuangan sebagian besar Usaha kecil Menengah di Kota Tasikmalaya berada dalam kondisi yang likuid karena posisi harta lancar masih lebih besar daripada utang lancarnya, serta profitabilitas yang cukup baik. Afrim, Nadire, Baftiu (2021) “Usaha Kecil dan Menengah: Pentingnya Perekonomian Kosovo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor UKM memainkan peran penting bagi perekonomian Kosovo.

Masyitah, Kahar Karya Sarjana Harahap (2018) “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yaitu *cash ratio* pada tahun 2010-2014 nilainya belum mencapai Standar Mentri BUMN. *Current ratio* pada 5 tahun tersebut, nilainya juga belum mencapai Standar Mentri BUMN. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar utang lancarnya dengan aktiva lancar dan kas yang tersedia di perusahaan. Dari segi

profitabilitas yaitu *return on investment* (ROI) sdinilai kurang baik karena nilainya tidak mencapai Standar Mentri BUMN, *return on equity* (ROE) pada tahun 2011 dikatakan kura baik karena nilainya tidak mencapai Standar Mentri BUMN. Bahkan di tahun 2013 dan 2014 perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Widiastuti, SE., MM., Budiati, SE., M.Si., Niati, SE., MM. (2018) “Analisis Kinerja Keuangan UKM Bakso di Wilayah Kota Semarang”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pemilik UKM Bakso di wilayah kota Semarang tergolong rendah karena tingkat pendidikannya masuk dalam kategori menengah kebawah. Pengelolaan keuangannya juga tidak melakukan pembukuan secara terperinci dan tidak ada pemisahan pemakaian keuangan untuk keperluan pribadi dan keperluan usahanya.

Utama, Sumarni, Arifin (2019) “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus UKM Gugah Selera Desa Mantul Kec. Muara Harus Kab. Tabalong)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka likuiditas *current ratio* yaitu 335,42% dan *quick ratio* 322,13%, berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2009 berada dalam kinerja sangat baik tetapi cenderung *over liquidity*, hal ini menunjukkan banyaknya dana menganggur yang sebaiknya dapat digunakan untuk menambah inovasi produk dan investasi untuk memanfaatkan dana yang belum dimaksimalkan. Analisis Rasio keuangan Profitabilitas *net profit margin* yaitu 50,07%, ROA 27,75%, ROE 44,89%, berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2009 berada dalam kinerja sangat baik sehingga hanya perlu mempertahankan atau ditingkatkan.

Bakhtiar (2020) “Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk.”. penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi analisis profitabilitas dan solvabilitas kurang baik karena perusahaan kurang mampu memaksimalkan modal, aset dan investasi yang dimilikinya sehingga kurang menghasilkan keuntungan dari segi pemanfaatannya.

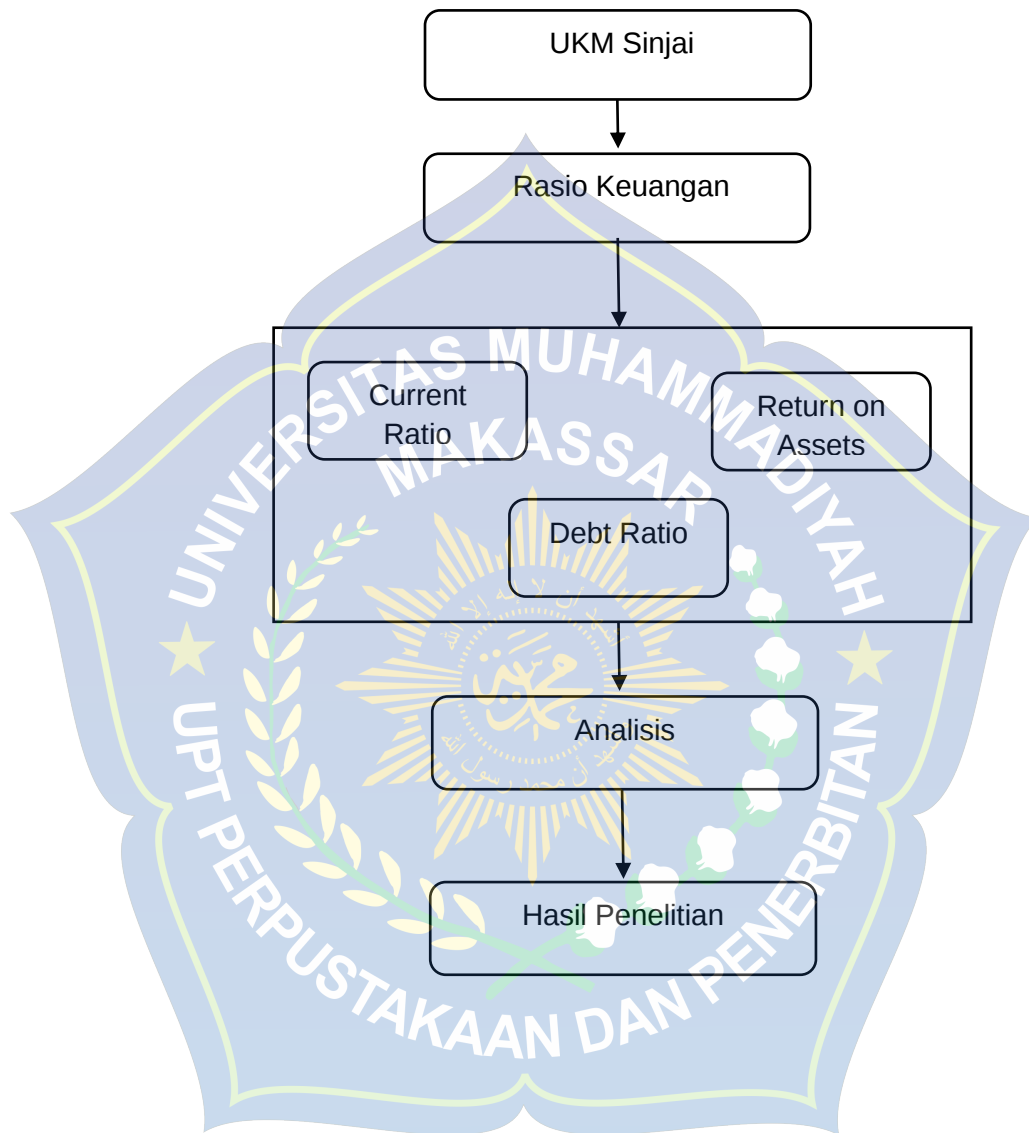
Jagoda, Madadeniya, Ravinath, Ranaweera, Pushpakumara (2018) “Hubungan Antara Pelaporan Keuangan dan Analisis Praktek dan Kinerja Keuangan Kecil dan Usaha Menengah (UKM) di Sri Lanka”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan SPSS sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara praktik pelaporan keuangan dan kinerja keuangan UKM di Provinsi Barat, Sri Lanka. Selanjutnya, ditemukan bahwa praktik pelaporan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM di Sri Lanka.

F. Kerangka Pikir

Dalam laporan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada UKM Sinjai dihitung menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, yang diwakili *current ratio*, *return on assets*, dan *debt ratio*.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas mengenai kinerja keuangan UKM Sinjai, maka untuk lebih jelasnya dibuatlah model hubungan antar variabel untuk penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif secara deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono: 2003 hal. 11) adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sinjai pada Usaha Kecil Menengah. Adapun waktu yang dibutuhkan selama penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan setelah seminar proposal.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer menurut (Uma Sekran:2011) adalah “data yang bersumber dari seseorang atau kelompok orang yang berkompeten dalam bidangnya. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pemilik UKM di Sinjai.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah “wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan UKM di Sinjai.

b) Sampel

Sampel menurut (Arikunto dan Suharsimi 2013:173) adalah “sebagian atau bagian dari populasi yang diteliti”. Adapun Metode sampling dalam penelitian ini yaitu probabilitas sampling secara purposive sampling diperoleh sebesar 42 usaha kecil dengan kriteria UKM yang telah memiliki laporan keuangan dan UKM yang bergerak dalam bidang industri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen perusahaan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan UKM khususnya neraca.
2. Wawancara, yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunto:2003). Dalam hal ini metode wawancara digunakan untuk melengkapi metode dokumentasi apabila dianggap kurang jelas.

F. Definisi Operasional Variabel

Kinerja keuangan adalah prestasi yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu untuk menggambarkan sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai. Penelitian ini menggunakan tiga variabel untuk mengukur kinerja keuangan UKM di Sinjai yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang

jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Lancar atau *Current Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$Aktiva Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu: *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai persentase laba yang diperoleh perusahaan terkait total aset. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

3. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Jenis rasio yang digunakan yaitu : *Debt to Total Asset* atau *Debt Ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan hutang perusahaan. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$Debt to Assets Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Aset} \times 100\%$$

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas, yang diwakili *current ratio*, *return on assets* dan *debt to total assets*. Untuk lebih jelasnya dalam mengetahui kinerja keuangan UKM di Sinjai dari tahun 2019-2021 maka dibuatkan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rumus

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Return on Assets</i>	<i>Debt to Total Asset</i>
2019- 2021	Aktiva Lancar $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\text{Debt to Assets Ratio}$ $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Sinjai merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Sinjai secara astronomis terletak 5 0 2 56 0 21 16 Lintang Selatan dan antara 119 0 56 30 120 0 25 33 Bujur Timur, yang berada di Pantai Timur bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Sinjai memiliki luas wilayah sebesar 819,96 KM². Secara Administratif Kabupaten Sinjai terdiri dari sembilan kecamatan dan 80 Desa atau Kelurahan. Sembilan Kecamatan tersebut diantaranya, Sinjai Barat, Sinjai Borong, Sinjai Selatan, Tellulimpoe, Sinjai Timur, Sinjai Tengah, Sinjai Utara, Bulupoddo, dan Pulau Sembilan.

2. Kondisi Topografi

Secara morfologi, wilayah Kabupaten Sinjai sangat bervariasi, dari area dataran hingga pegunungan. Sekitar 38,26 persen atau seluas 31.370 Ha merupakan kawasan dataran dengan kemiringan 0%-25 persen, area perbukitan hingga bergunung dengan kemiringan di atas 40 persen yang, diperkirakan seluas 25.625 atau 31,25 persen. Berdasarkan (dpl) wilayah Kabupaten Sinjai terbagi ke dalam lima klasifikasi ketinggian. Area dengan ketinggian 0-25 meter dpl seluas 3.7888 ha, area dengan ketinggian 25-100 meter dpl seluas 7.983 ha, area dengan ketinggian 100-500 meter dpl seluas 45.535 ha, area dengan ketinggian 500-1.000 meter dpl seluas 17.368 ha dan area dengan ketinggian > 1.000 meter dpl seluas 6.569.

3. Kependudukan

Berdasarkan SP2020, Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai (September 2020) sebanyak 259.478 jiwa. Persentase Penduduk Kabupaten Sinjai usia produktif (15-64) sebesar 69,41 persen lebih tinggi dari persentase Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar 69,02 persen. Rasio jenis kelamin sebesar 98, artinya terdapat 98 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Selama periode 2010-2020 laju pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 1,22 persen, meningkat disbanding periode 2000-2010 yang sebesar 1,15 persen. Persentase penduduk lansia sebesar 9,98 persen lebih tinggi dari persentase Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar 9,83 persen. Pada tahun 2020, jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Sinjai Utara yaitu lebih dari 19 persen dari total penduduk Kabupaten Sinjai.

4. Deskripsi UKM di Sinjai

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu daerah yang tingkat pertumbuhan perekonomiannya tinggi. Selain penduduk yang mayoritas bekerja di bidang pertanian, perikanan, industri dan jasa, kabupaten Sinjai dipengaruhi pula oleh keberadaan pelaku Usaha Kecil Menengah yang tersebar di seluruh wilayah atau kecamatan di Kabupaten Sinjai. UKM di Kabupaten Sinjai tersebar di seluruh Kecamatan dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Data UKM Kabupaten Sinjai Periode 2019-2021

Kecamatan	2019	2020	2021
Sinjai Barat	1.312	1.324	1.327
Sinjai Borong	1.470	1.475	1.478
Tellulimpoe	1.354	1.364	1.375
Sinjai Selatan	1.399	1.404	1.407
Sinjai Timur	1.403	1.408	1.418
Sinjai Tengah	1.230	1.239	1.247
Sinjai Utara	1.478	1.490	1.510

Bulupoddo	1.404	1.421	1.430
Pulau Sembilan	1.222	1.230	1.302
Total	12.272	12.355	12.494

Sumber Data: Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Tahun 2021

Berdasarkan hasil data diatas Usaha Kecil Menengah di Sinjai tersebar diseluruh kecamatan yaitu Sinjai Barat, Sinjai Borong, Tellulimpoe, Sinjai Selatan, Sinjai Timur, Sinjai Tengah, Sinjai Utara, Bulupoddo dan Pulau sembilan. Pada tahun 2019 jumlah UKM di Sinjai sebesar 12.272 pelaku usaha, tahun 2020 sebesar 12.355 pelaku usaha dan tahun 2021 mencapai 12.494 pelaku usaha. Secara keseluruhan daerah yang dijadikan pusat perkembangan UKM di Sinjai berada di Kecamatan Sinjai Utara. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah UKM yang berkembang dan terus meningkat jumlahnya setiap tahun.

B. Hasil Penelitian

Untuk mengukur kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah dilakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis yang relevan. Dengan menggunakan alat analisis diharapkan dapat mengukur kinerja keuangan dan dapat memprediksi masa depan perusahaan atau entitas. Alat analisis yang digunakan yaitu, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, yang diwakili *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Untuk mengetahui kemampuan UKM dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai yang di dapatkan 200 persen maka di kategorikan liquid.
- Jika nilai yang di dapatkan kurang dari 200 persen maka di kategorikan kurang liquid.

- Jika hasil yang di dapatkan lebih dari 200 persen maka di kategorikan over liquid, hal ini bisa berarti tidak baik bagi perusahaan atau entitas karena banyak dana yang menganggur yang sebaiknya bisa digunakan untuk menambah modal.

Table 4.2 Hasil Current Ratio

No	Nama UKM	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Toko Fitrah	212,0%	602%	262%
2	Zoya Laundry	716,2%	626,24%	715,2%
3	Minasa Oto Karya	1.017,%	1.558,3%	987,82%
4	Warung Gunung Jatim	214%	180%	95,23%
5	Toko Yuspida	191%	201,57%	172,22%
6	Toko Pinri	1.162%	1.549,33%	1.549,33%
7	Toko Fadila	306%	339%	218,57%
8	Warung Itha	717%	985,71%	1.480%
9	Toko A.Lukman	367,33%	310%	395%
10	Toko Mega Resky	180%	238,57%	238,57%
11	Azkara Boutique	1.866,66%	3.350%	1.028,57%
12	Warung Goyang Lidah	300%	515,71%	860%
13	Toko Kue Darma	136,71%	145,71%	196%
14	Toko Tani	960%	1.100%	206,28%
15	Siska Laundry	393,5%	424,88%	669,55%
16	Budidaya Ikan	371,55%	241,03%	501,6%
17	Toko Salsa	621,42%	1.060%	325%
18	Toko Nabil	295%	310%	1.190%
19	Toko Amanda	645%	370%	905%
20	Star Fashion	1.675%	1.014%	2.600%
21	Toko Alfiyah	5.800%	5.533%	3.821%
22	Toko Amel	1.833%	16.785%	4.480%
23	Toko Nuraeni	2.555%	10.500%	4.240%
24	Toko Erna's Cake	833,33%	1.975%	725%
25	Kedai Sebelas	4.110%	6.464%	3.016%
26	Mini Café and Cake	1.173%	2.330%	4.328%
27	Bengkel Ketok Magic	363,42%	508,8%	597,2%
28	Bengkel Motor Ady	588%	823,2%	572%
29	Es Campur 1 Sinjai	1.544%	822%	1.102%
30	Es Campur 2 Sinjai	1.255%	1.222%	1.054%
31	Warung Gaul	1.200%	1.670%	570%
32	Toko Kue Ani	814,28%	246%	668%

33	Afiza Laundry	742%	744%	695,71%
34	Toko Naufal	1.560%	1.114%	623,33%
35	Toko Dilah	650%	650%	790%
36	Bakso Mas Kaka	326,66%	428,57%	557,14%
37	Toko Ulfha	714,28%	333,33%	1.090%
38	Kedai Lestari	833,33%	1.229%	1.751%
39	Toko Mustika	511,11%	4.600%	534,44%
40	Toko Ha-Na Cake	766,66%	840%	657,5%
41	Bengkel Adzam	2.850%	3.800%	1.737%
42	Icha Laundry	247,36%	293,07%	820%

Sumber: Data di olah

2. Analisis Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan aset UKM dalam menghasilkan laba. Perbandingan antara laba bersih dengan total aset untuk presentase laba yang diperoleh UKM terkait total aset. Adapun kriteria *Return on Assets* adalah:

- Jika nilai yang di dapatkan di atas 5,98 persen berarti nilai ROA di kategorikan baik.
- Jika nilai yang di dapatkan berada di bawah 5,98 persen berarti nilai ROA di kategorikan tidak baik.

Tabel 4.3 Hasil Return on Assets

No	Nama UKM	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Toko Fitrah	27,78%	27,07%	33,96%
2	Zoya Laundry	1,06%	8,09%	17,13%
3	Minasa Oto Karya	17,87%	14,77%	987,82%
4	Warung Gunung Jatim	7,72%	1,95%	5,73%
5	Toko Yuspida	4,62%	9,67%	6,37%
6	Toko Pinri	3,40%	3,29%	3,26%
7	Toko Fadila	13,05%	15,08%	17,29%
8	Warung Itha	3,31%	4,01%	4,68%
9	Toko A.Lukman	26,49%	34,33%	33,08%
10	Toko Mega Resky	5,51%	10,49%	10,97%
11	Azkara Boutique	8,65%	10,74%	18,86%

12	Warung Goyang Lidah	7,5%	8,45%	17,67%
13	Toko Kue Darma	10,76%	11,01%	13,66%
14	Toko Tani	6,29%	9,33%	18,90%
15	Siska Laundry	7,77%	8,85%	14,81%
16	Budidaya Ikan	7,03%	11,26%	16,96%
17	Toko Salsa	8,29%	10,48%	19,23%
18	Toko Nabil	5,98%	7,87%	5,40%
19	Toko Amanda	12,57%	13,15%	12,56%
20	Star Fashion	7,10%	14,88%	10,74%
21	Toko Alfiyah	9,88%	22,35%	25,22%
22	Toko Amel	21,90%	16,88%	15,54%
23	Toko Nuraeni	9,60%	12,40%	13,44%
24	Toko Erna's Cake	2,08%	6,53%	8,96%
25	Kedai Sebelas	6,65%	7,64%	23,33%
26	Mini Café and Cake	13,10%	16,73%	22,39%
27	Bengkel Ketok Magic	2,45%	3,37%	4,17%
28	Bengkel Motor Ady	4,79%	5,12%	4,25%
29	Es Campur 1 Sinjai	18,94%	18,84%	17,61%
30	Es Campur 2 Sinjai	28,85%	22,95%	24,99%
31	Warung Gaul	2,67%	3,50%	3,94%
32	Toko Kue Ani	3,89%	4,91%	6,95%
33	Afiza Laundry	7,84%	10,08%	13,83%
34	Toko Naufal	3,72%	5,53%	6,99%
35	Toko Dilah	17,60%	20,58%	20,83%
36	Bakso Mas Kaka	5,87%	9,88%	10,45%
37	Toko Ulfha	5,44%	7,30%	4,89%
38	Kedai Lestari	8,0%	9,58%	10,92%
39	Toko Mustika	6,65%	5,13%	5,06%
40	Toko Ha-Na Cake	14,97%	10,96%	10,88%
41	Bengkel Adzam	5,45%	6,84%	13,95%
42	Icha Laundry	7,79%	11,40%	13,21%

Sumber Data diolah

3. Analisis Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar UKM dibiayai oleh hutang. Rasio yang digunakan. Perbandingan antara laba hutang dengan total aset untuk melihat kesehatan UKM dalam menanggung hutangnya. Adapun kriteria *Debt to Assets Ratio* adalah:

- Jika nilai yang di dapatkan kurang dari 0,5 kali artinya asset perusahaan atau entitas dibiayai dari modal sendiri
- Jika hasil yang di dapatkan lebih besar dari 0,5 kali artinya asset perusahaan atau entitas dibiayai dari hutang.
- Jika hasil yang di dapatkan adalah 0,6-0,7 kali maka dikatakan normal.

Tabel 4.4 Hasil Debt to Assets Ratio

No	Nama UKM	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Toko Fitrah	24,63%	9,02%	19,74%
2	Zoya Laundry	24,1%	23,30%	24,88%
3	Minasa Oto Karya	4,36%	2,84%	4,92%
4	Warung Gunung Jatim	6,43%	4,88%	13,37%
5	Toko Yuspida	9,95%	7,87%	7,36%
6	Toko Pinri	33,56%	13,78%	11,60%
7	Toko Fadila	13,05%	12,83%	20,17%
8	Warung Itha	13,27%	9,62%	4,68%
9	Toko A.Lukman	11,35%	17,16%	14,70%
10	Toko Mega Resky	22,06%	18,37%	19,19%
11	Azkara Boutique	24,89%	66,96%	6,03%
12	Warung Goyang Lidah	12,5%	8,26%	5,52%
13	Toko Kue Darma	13,64%	13,76%	11,71%
14	Toko Tani	25,18%	28,01%	20,04%
15	Siska Laundry	13,33%	11,47%	8,88%
16	Budidaya Ikan	7,03%	11,26%	6,78%
17	Toko Salsa	34,85%	24,19%	15,38%
18	Toko Nabil	11,97%	12,12%	24,16%
19	Toko Amanda	25,15%	10,52%	22,61%
20	Star Fashion	14,20%	6,12%	10,74%
21	Toko Alfiyah	9,88%	6,78%	1,89%
22	Toko Amel	14,60%	3,41%	1,76%
23	Toko Nuraeni	10,57%	4,13%	1,72%
24	Toko Erna's Cake	16,68%	7,83%	3,84%
25	Kedai Sebelas	9,66%	2,72%	2,71%
26	Mini Café and Cake	31,70%	15,87%	6,07%
27	Bengkel Ketok Magic	5,73%	4,21%	4,17%
28	Bengkel Motor Ady	4,19%	3,201%	4,25%
29	Es Campur 1 Sinjai	3,94%	6,59%	5,60%
30	Es Campur 2 Sinjai	5,01%	4,45%	5,64%

31	Warung Gaul	12,61%	9,05%	3,48%
32	Toko Kue Ani	20,26%	9,75%	21,47%
33	Afiza Laundry	21,30%	7,20%	21,38%
34	Toko Naufal	15,97%	12,18%	31,10%
35	Toko Dilah	31,69%	7,35%	31,25%
36	Bakso Mas Kaka	13,21%	10,32%	9,15%
37	Toko Ulfha	22,88%	8,42%	16,30%
38	Kedai Lestari	7,20%	5,16%	3,64%
39	Toko Mustika	9,97%	14,50%	9,11%
40	Toko Ha-Na Cake	8,89%	8,22%	10,88%
41	Bengkel Adzam	7,63%	5,32%	2,71%
42	Icha Laundry	21,15%	16,47%	7,11%

Sumber Data diolah

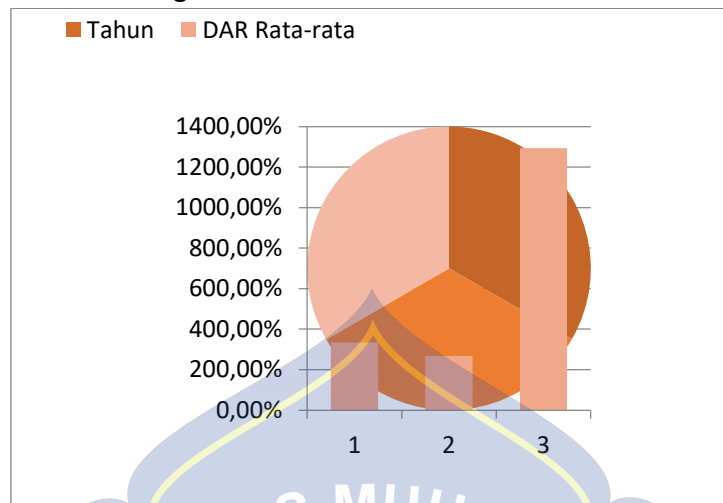
C. Pembahasan

1. *Current Ratio*

Tabel 4.5 Current Ratio Rata-Rata

Tahun	2019	2020	2021
Current Ratio Rata-rata	334,45%	268%	12293,87%

Diagram 4.1 Current Ratio Rata-Rata



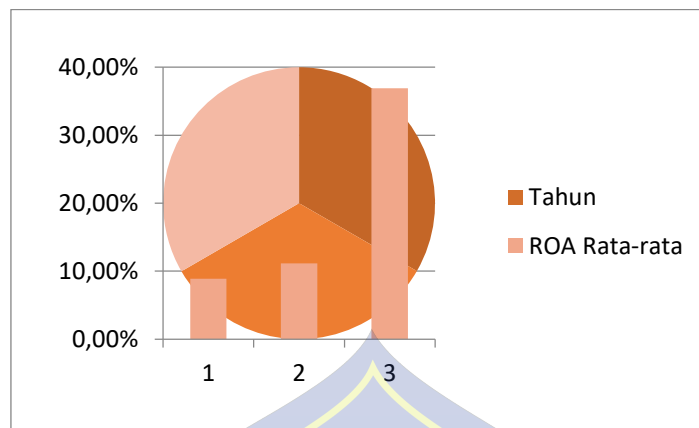
Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *current ratio* pada tahun 2019 masih banyak pelaku UKM yang tidak memanfaatkan assetnya yang berlebih, hal ini dilihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 334,45 persen yang artinya assetnya overliquid. Pada tahun 2020 hasil yang di dapatkan 268 persen yang artinya liquid dan di tahun 2021 yaitu 12293,87 persen yang berarti overliquid. Hal tersebut menandakan bahwa pada tahun 2020 penjualan tunai menurun, penjualan kredit meningkat dan di tahun 2021 hasil penjualan tunai meningkat, penjualan kredit menurun

2. *Return on Assets*

Tabel 4.6 ROA Rata-Rata

Tahun	2019	2020	2021
ROA Rata-rata	8.88%	11.13%	36.93%

Diagram. 4.2 ROA Rata-Rata



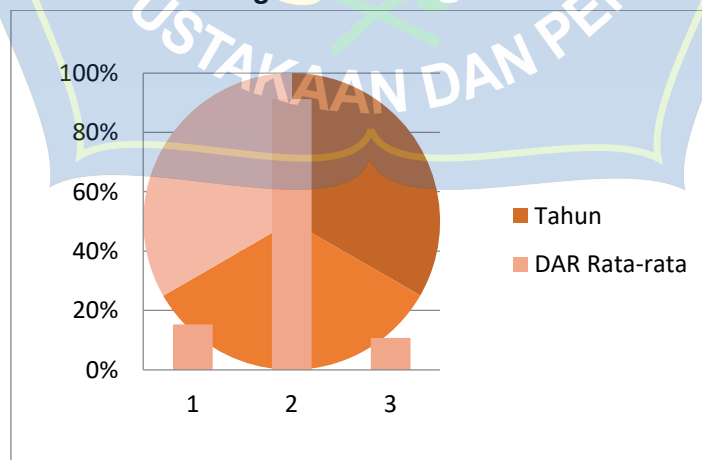
Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on assets* pada tahun 2019 sampai tahun 2021 laba yang di dapatkan terus mengalami peningkatan dan itu masuk dalam kategori baik. Artinya pelaku UKM mampu menghasilkan laba dengan baik.

3. *Debt to Assets Ratio*

Tabel 4.7 DAR Rata-Rata

Tahun	2019	2020	2021
DAR Rata-rata	15%	91%	11%

Diagram 4.3 DAR Rata-Rata



Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *debt to total assets* pada tahun 2019 sampai tahun 2021 menunjukkan hasil di atas 0,5 persen artinya dari tiga tahun tersebut rata-rata UKM dibiayai dari hutang. Pada tahun 2019 ke 2020 perubahannya meningkat yang berarti hutang jangka panjang belum terlunaskan dan di tahun 2021 mengalami penurunan yang berarti hutang jangka panjang terlunaskan dan piutang usaha sudah tertagih.

Berdasarkan hasil perhitungan dari *current ratio*, *return on assets* dan *debt to total assets* maka di dapatkan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ratio Rata-Rata

Ratio Rata-Rata	2019	2020	Perubahan	2021	Perubahan
Current Ratio	334.45%	268%	Baik	12293.87%	Tidak Baik
ROA	8.88%	11.13%	Baik	36.93%	Baik
DAR	15%	91%	Tidak Baik	11%	Baik

Pada tahun 2019 ke 2020 *current ratio* mengalami penurunan yang berarti dari overliquid menjadi liquid, namun di tahun 2021 mengalami peningkatan. Artinya di tahun 2020 *current ratio* di tahun 2020 sudah baik namun di tahun 2019 dan 2021 tidak baik. Pada ROA setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, artinya baik karena sudah banyak UKM yang dapat menghasilkan laba dengan baik. Pada DAR di tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan dan di tahun 2021 menurun, artinya di tahun 2020 tidak baik karena asset di biayai dari hutang dan di tahun 2021 baik karena asset dibiayai dari modal sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis UKM di Kabupaten Sinjai dilihat dari *current ratio* menunjukkan hasil tidak baik karena masih banyak asset yang overliquid. Berdasarkan dari perhitungan return on assets dan debt to total assets UKM disinjai baik karena mampu menghasilkan laba dengan baik dan assetnya dibiayai dari modal sendiri.

B. Saran

1. Modal kerja tidak boleh berkurang.
2. *Current Ratio* overliquid maka sebaiknya di alihkan ke investasi tambahan.
3. Mengurangi penjualan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- 2017, S. N. M. I., & Nuari, A. R. (2017). *Pentingnya Usaha Kecil Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/q5sa2>
- Arfandi, A., & Taqwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 6(2), 1347. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i2.102516>
- Arifin, I. S. dan K. (2019). Analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio keuangan (studi pada ukm gugah selera desa mantuil kec. muara harus kabupaten tabalong). *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 2(14), 78–94.
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT . MAYORA INDAH Tbk . *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Herawati, H. (2019). 806-109-1796-1-10-20190723. 2(1), 16–25.
- Ismanto, H. (2018). Kepuasan Konsumen dan Kinerja Keuangan UKM di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 4(3), 377–386. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.3.377>
- Jagoda, K. J. M. M., Madadeniya, A. G. M. ., Ravinath, K. A. ., Ranaweera, W. P. ., & H.P.I.P. Pushpakumara. (2013). Relationship Between Financial Reporting and Analysis Practices and Fiancial Performance of Small and Medium Enterprises in Kenya. *International Journal for Management Science and Terchnology*, 2(3), 30–35.
- Kepemimpinan, E., & Organisasi, B. (2020). Dekade baru untuk perubahan sosial. *Social Sciences Journal*, 10(2668–7798), 384–393.
- Masyitah E & Kahar H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Menengah, U., Di, U. K. M., Lanka, S. R. I., Akuntansi, J., Jayewardenepura, U. S., Akuntansi, J., Jayewardenepura, U. S., Akuntansi, J., Jayewardenepura, U. S., Akuntansi, J., Jayewardenepura, U. S., Akuntansi, J., Jayewardenepura, U. S., & Pushpakumara, H. (n.d.). *PRAKTEK DAN KINERJA KEUANGAN KECIL DAN Abstrak yang*

berbeda di lapangan . Semua variabel dan dimensi telah didefinisikan sesuai dengan studi.

Sapti, M. (2018). Analisa Keuangan dan Manajemen. *Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*, 53(9), 1689–1699.

Sutejo, B. S., & Silalahi, M. A. R. (2021). Mengukur kinerja keuangan pada UKM akibat pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(2), 135–144. <https://doi.org/10.28932/jmm.v20i2.3408>

Widiastuti, C. T. dkk. (2018). Analisis Kinerja Keuangan UKM Bakso Di Wilayah Kota Semarang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 04(01), 1–14.



L

A

M

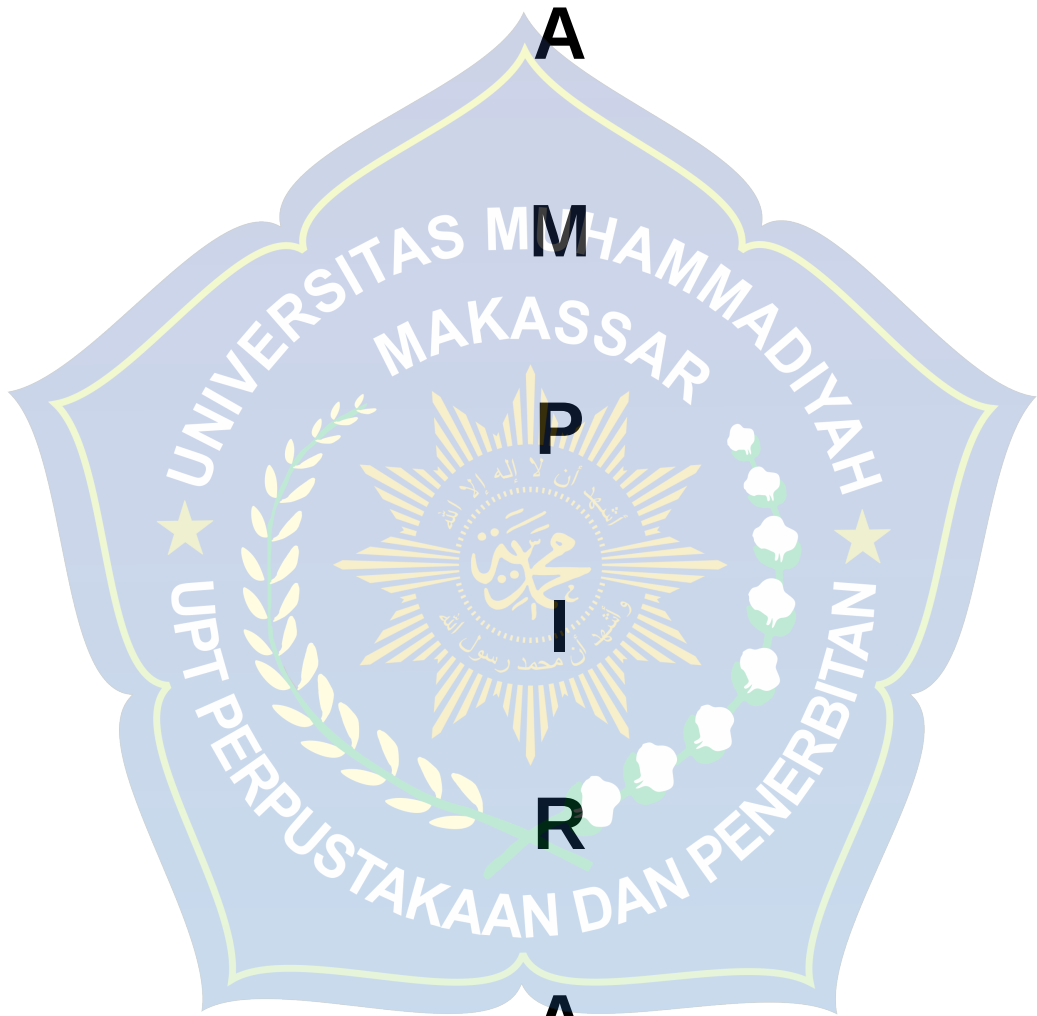
P

I

R

A

N



Lampiran

Lampiran 1 Neraca

Toko Fitrah

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 18.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.200.000	Rp. 10.200.000	Rp. 11.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 24.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 53.200.000	Rp. 60.200.000	Rp. 65.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 4.500.000	Rp. 4.300.000	Rp. 4.800.000
Akm. Penyusutan peralatan	(Rp. 200.000)	(Rp. 200.000)	(Rp. 200.000)
Gedung	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 11.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.000.000)
Tanah	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 48.300.000	Rp. 50.600.000	Rp. 61.100.000
Jumlah Aktiva	Rp.101.500.000	Rp. 110.800.000	Rp. 126.600.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 25.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 25.000.000
Modal			
Modal	Rp. 20.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000
Laba Bersih	Rp. 28.200.000	Rp. 30.000.000	Rp. 43.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 73.200.000	Rp. 65.000.000	Rp. 98.000.000

Zoya Laundry

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 129.600.000	Rp. 144.000.000	Rp. 158.000.000
Piutang Usaha	Rp. 5.600.000	Rp. 5.600.000	Rp. 5.600.000
Persediaan Deterjen	Rp. 2.280.000	Rp. 4.560.000	Rp. 4.560.000
Persediaan Bahan Pewangi	Rp. 4.560.000	Rp. 4.560.000	Rp. 6.840.000
Persediaan Plastik Pengemas	Rp. 1.200.000	Rp. 2.400.000	Rp. 3.800.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 143.240.000.	Rp. 156.560.000	Rp. 178.800.000
Aktiva Tetap			
Peralatan Laundry	Rp. 17.400.000	Rp. 14.400.000	Rp. 14.400.000
Akm. Penyusutan Laundry	(Rp. 7.400.000)	(Rp. 6.400.000)	(Rp. 6.900.000)
Gedung	Rp. 250.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)	(Rp.100.000.000)
Tanah	Rp. 100.000.000	Rp.100.000.000	Rp. 100.000.000
Kendaraan	Rp. 85.000.000	—	—
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 10.000.000)	—	—
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 385.000.000	Rp. 362.560.000	Rp. 307.500.000
Jumlah Aktiva	Rp. 528.240.000	Rp. 519.120.000	Rp. 486.300.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 20.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 96.000.000	Rp. 96.000.000	Rp. 96.000.000
Modal			
Modal	Rp. 20.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 9.600.000
Laba Bersih	Rp. 5.600.000	Rp. 42.000.000	Rp. 52.800.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 141.600.000	Rp. 169.000.000	Rp. 183.400.000

Minasa Oto Karya

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 318.000.000
Piutang Usaha	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 278.400.000	Rp. 278.400.000	Rp. 278.400.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 598.400.000	Rp. 598.400.000	Rp. 616.400.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 500.000.000	Rp. 450.000.000	Rp. 400.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)
Gedung	Rp. 250.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)	(Rp.100.000.000)
Tanah	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 750.000.000	Rp. 750.000.000	Rp. 650.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 1.348.400.000	Rp.1.348.400.000	Rp. 1.266.400.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 38.400.000	Rp. 38.400.000	Rp. 62.400.000
Hutang Lain-lain	Rp. 20.400.000	—	—
Modal			
Modal	Rp. 130.000.000	Rp. 62.400.000	Rp. 62.400.000
Laba Bersih	Rp. 241.000.000	Rp. 199.200.000	Rp. 217.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 375.800.000	Rp. 300.000.000	Rp. 341.800.000

Warung Gunung Jatim

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 35.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 7.800.000	Rp. 7.000.000	Rp. 10.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 42.800.000	Rp. 27.000.000	Rp. 40.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 15.300.000	Rp. 19.300.000	Rp. 26.300.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 6.300.000)	(Rp. 9.300.000)	(Rp. 8.300.000)
Kendaraan	–	Rp. 22.000.000	Rp. 15.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	–	(Rp. 7.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 180.000.000	Rp. 174.000.000	Rp. 171.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 6.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 268.000.000	Rp. 280.700.000	Rp. 274.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 310.800.000	Rp. 307.300.000	Rp. 314.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 42.000.000
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 40.000.000
Laba Bersih	Rp. 24.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 18.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 84.000.000	Rp. 51.000.000	Rp. 100.000.000

Toko Yuspida

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 36.500.000	Rp. 38.000.000	Rp. 41.500.000
Piutang Usaha	Rp. 6.000.000	Rp. 7.200.000	Rp. 9.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 24.350.000	Rp. 25.350.000	Rp. 27.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 66.850.000	Rp. 70.550.000	Rp. 77.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 5.000.000	Rp. 4.800.000	Rp. 4.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 200.000)	(Rp. 800.000)	(Rp. 200.000)
Gedung	Rp. 250.000.000	Rp. 350.000.000	Rp. 500.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 20.000.000)	(Rp. 20.000.000)	(Rp. 20.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 248.800.000	Rp. 374.000.000	Rp. 533.800.000
Jumlah Aktiva	Rp. 351.650.000	Rp. 444.550.000	Rp. 611.300.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 45.000.000
Modal			
Modal	Rp. 20.000.000	Rp. 24.000.000	Rp. 30.000.000
Laba Bersih	Rp. 15.000.000	Rp. 43.000.000	Rp. 39.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 70.000.000	Rp. 102.000.000	Rp. 114.000.000

Toko Pinri

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 180.000.000	Rp. 180.000.000	Rp. 180.000.000
Piutang Usaha	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 232.400.000	Rp. 232.400.000	Rp. 232.400.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 20.000.000	Rp. 21.000.000	Rp. 19.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 30.000.000	Rp. 32.000.000	Rp. 40.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Kendaraan	Rp. 100.000.000	Rp. 95.000.000	Rp. 93.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 190.000.000	Rp. 192.000.000	Rp. 196.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 422.400.000	Rp. 424.400.000	Rp. 428.400.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 121.760.000	Rp. 43.520.000	Rp. 34.720.000
Hutang Lain-lain	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000
Modal			
Modal	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 50.000.000
Laba Bersih	Rp. 14.400.000	Rp. 14.000.000	Rp. 14.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 216.160.000	Rp. 132.520.000	Rp. 113.720.000

Toko Fadila

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 31.600.000	Rp. 33.800.000	Rp. 37.000.000
Piutang Usaha	Rp. 9.600.000	Rp. 11.000.000	Rp. 12.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 20.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 27.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 61.200.000	Rp. 67.800.000	Rp. 76.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 8.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 10.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Gedung	Rp. 53.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 55.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 92.000.000	Rp. 88.000.000	Rp. 97.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 153.200.000	Rp.155.800.000	Rp.173.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 40.500.000	Rp. 53.750.000
Laba Bersih	Rp. 20.00.000	Rp. 23.500.000	Rp. 30.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 80.000.000	Rp. 84.000.000	Rp.118.750.000

Warung Itha

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 53.700.000	Rp. 51.000.000	Rp. 54.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 18.000.000	Rp. 18. 000.000	Rp. 20.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 71.700.000	Rp. 69.000.000	Rp. 74.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 25.000.000	Rp. 21.500.000	Rp. 22.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 3.500.000)	(Rp. 800.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 200.000.000	Rp. 190.000.000	Rp. 180.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp.10.000.000)	(Rp. 10.000.000)	(Rp. 10.000.000)
Tanah	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
Kendaraan	Rp. 9.800.000	Rp. 9.000.000	Rp. 7.500.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 800.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 2.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.380.300.000	Rp. 367.200.000	Rp. 352.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.452.000.000	Rp. 436.200.000	Rp. 426.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 50.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 15.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 10.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 5.000.000
Modal			
Modal	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 50.000.000
Laba Bersih	Rp. 15.000.000	Rp. 17.500.000	Rp. 20.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.120.000.000	Rp. 104.500.000	Rp. 90.000.000

Toko A.Lukman

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 31.600.000	Rp. 35.500.000	Rp. 40.000.000
Piutang Usaha	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 4.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 20.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 55.100.000	Rp. 62.000.000	Rp. 79.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 5.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 5.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 20.000.000	Rp. 17.000.000	Rp. 18.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 500.000)
Tanah	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 77.000.000	Rp. 54.500.000	Rp. 57.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 132.100.000	Rp. 116.500.000	Rp. 136.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 15.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Modal			
Modal	Rp. 20.000.000	Rp. 20.800.000	Rp. 23.750.000
Laba Bersih	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 45.500.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 70.000.000	Rp. 80.800.000	Rp. 89.250.000

Toko Mega Resky

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 30.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Piutang Usaha	Rp. 7.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 8.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 72.000.000	Rp. 83.500.000	Rp. 83.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 2.500.000	Rp. 2.300.000	Rp. 2.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 200.000)	(Rp. 300.000)	(Rp. 200.000)
Gedung	Rp. 60.000.000	Rp. 57.000.000	Rp. 50.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.109.300.000	Rp.107.000.000	Rp. 98.800.000
Jumlah Aktiva	Rp.181.300.000	Rp.190.500.000	Rp.182.300.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 40.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000
Laba Bersih	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.85.000.000	Rp.95.000.000	Rp.95.000.000

Azkara Boutique

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 80.000.000	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 200.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 275.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.280.000.000	Rp.335.000.000	Rp.360.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 50.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 37.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 1.500.000)
Gedung	Rp. 75.000.000	Rp. 72.000.000	Rp. 70.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 500.000)
Tanah	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.182.000.000	Rp.177.000.000	Rp.170.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.462.000.000	Rp.512.000.000	Rp.530.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 100.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 35.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 15.000.000	Rp. 10.000.000	
Modal			
Modal	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 150.000.000
Laba Bersih	Rp. 40.000.000	Rp. 55.000.000	Rp. 100.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.255.000.000	Rp.240.000.000	Rp.250.000.000

Warung Goyang Lidah

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 100.000.000	Rp. 130.500.000	Rp. 150.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 150.000.000	Rp. 180.500.000	Rp. 215.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 10.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 8.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.000.000)
Gedung	Rp. 150.000.000	Rp. 145.000.000	Rp. 140.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 90.000.000	Rp. 90.000.000	Rp. 90.000.000
Kendaraan	Rp. 7.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 6.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 250.000.000	Rp. 252.000.000	Rp. 237.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.400.000.000	Rp.423.500.000	Rp.452.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 50.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 25.000.000
Modal			
Modal	Rp. 65.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 95.500.000
Laba Bersih	Rp. 30.000.000	Rp. 35.800.000	Rp. 80.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.145.000.000	Rp. 140.800.000	Rp. 200.500.000

Toko Kue Darma

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 35.000.000	Rp. 36.000.000	Rp. 40.000.000
Piutang Usaha	Rp. 2.850.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.800.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 47.850.000	Rp. 51.000.000	Rp. 58.800.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 1.900.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.200.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 400.000)	(Rp. 300.000)	(Rp. 200.000)
Perlengkapan	Rp. 600.000	Rp. 600.000	Rp. 800.000
Gedung	Rp. 130.000.000	Rp. 125.000.000	Rp. 120.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000
Kendaraan	Rp. 7.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 6.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.208.600.000	Rp. 203.300.000	Rp. 197.300.000
Jumlah Aktiva	Rp.256.450.000	Rp. 254.300.000	Rp. 256.100.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 30.000.000
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 40.750.000	Rp. 43.500.000
Laba Bersih	Rp. 27.600.000	Rp. 28.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.102.600.000	Rp. 103.750.000	Rp. 108.500.000

Toko Tani

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 33.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 40.500.000
Piutang Usaha	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 6.700.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 48.000.000	Rp. 55.000.000	Rp. 72.200.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 2.000.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.600.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 200.000)	(Rp. 200.000)	(Rp. 200.000)
Gedung	Rp. 50.000.000	Rp. 47.000.000	Rp. 44.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 110.800.000	Rp.105.600.000	Rp.102.400.000
Jumlah Aktiva	Rp. 158.800.000	Rp.160.600.000	Rp.174.600.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 35.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 55.000.000
Laba Bersih	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 33.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.90.000.000	Rp.105.000.000	Rp.123.000.000

Siska Laundry

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 200.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 250.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 10.500.000
Persediaan Deterjen	Rp. 9.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
Persediaan Bahan Pewangi	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 18.000.000
Persediaan Plastik Pengemas	Rp. 3.600.000	Rp. 7.200.000	Rp. 10.800.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 236.100.000	Rp. 191.200.000	Rp. 301.300.000
Aktiva Tetap			
Peralatan Laundry	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 12.500.000
Akm. Penyusutan Laundry	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 65.000.000	Rp. 62.000.000	Rp. 62.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Kendaraan	Rp. 92.000.000	Rp. 87.000.000	Rp. 85.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.214.000.000	Rp. 204.000.000	Rp. 205.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.450.100.000	Rp.395.200.000	Rp. 506.300.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 60.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000
Modal			
Modal	Rp. 80.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 100.000.000
Laba Bersih	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 75.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.175.000.000	Rp. 160.000.000	Rp. 220.000.000

Budidaya Ikan

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 30.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 33.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 6.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 10.000.000
Persediaan Pakan Ikan	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000
Persediaan Lain-lain	Rp. 155.000	Rp. 155.000	Rp. 160.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 37.155.000	Rp. 36.155.000	Rp. 48.160.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 2.500.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.700.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 85.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 81.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	Rp. (5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Kendaraan	Rp. 13.000.000	Rp. 11.000.000	Rp. 9.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 105.000.000	Rp. 97.000.000	Rp. 97.200.000
Jumlah Aktiva	Rp.142.155.000	Rp. 133.155.000	Rp. 145.360.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp.15.000.000	Rp. 15.000.000
Modal			
Modal	Rp. 7.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000
Laba Bersih	Rp. 50.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 55.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 67.000.000	Rp. 54.000.000	Rp. 75.000.000

Toko Zalsa

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 35.500.000
Piutang Usaha	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 15.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 43.500.000	Rp. 53.000.000	Rp. 65.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 17.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 13.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 20.000.000	Rp. 17.000.000	Rp. 15.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Kendaraan	Rp. 22.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 18.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 77.000.000	Rp. 71.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.120.500.000	Rp.124.000.000	Rp.130.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 20.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 7.000.000	Rp. 5.000.000	
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 45.000.000
Laba Bersih	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 92.000.000	Rp.83.000.000	Rp.90.000.000

Toko Nabil

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 27.000.000
Piutang Usaha	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000	Rp. 7.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 20.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 59.000.000	Rp. 62.000.000	Rp. 59.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 7.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 6.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 53.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 55.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Kendaraan	Rp. 18.000.000	Rp. 16.500.000	Rp. 15.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 108.000.000	Rp.103.000.000	Rp.107.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 167.000.000	Rp.165.000.000	Rp.166.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			Rp. 5.000.000
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 35.700.000
Laba Bersih	Rp. 10.00.000	Rp. 13.000.000	Rp. 9.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 70.000.000	Rp. 73.000.000	Rp. 84.700.000

Toko Amanda

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 50.000.000
Piutang Usaha	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000	Rp. 5.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 64.500.000	Rp. 74.000.000	Rp. 90.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 25.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 21.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 32.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Kendaraan	Rp. 17.000.000	Rp. 14.500.000	Rp. 12.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.500.000)	(Rp. 2.500.000)	(Rp. 2.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 94.500.000	Rp. 116.000.000	Rp.108.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.159.000.000	Rp.190.000.000	Rp.199.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 30.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 35.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 10.000.000		Rp. 10.000.000
Modal			
Modal	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 55.000.000
Laba Bersih	Rp. 20.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 110.000.000	Rp. 95.000.000	Rp.125.000.000

Star Fashion

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000	Rp. 90.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 250.000.000	Rp. 270.000.000	Rp. 300.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.335.000.000	Rp.355.000.000	Rp.390.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 60.000.000	Rp. 57.000.000	Rp. 55.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 80.000.000	Rp. 78.000.000	Rp. 75.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000
Kendaraan	Rp. 20.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 16.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.228.000.000	Rp.216.000.000	Rp. 215.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.563.000.000	Rp.571.000.000	Rp.605.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 60.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 50.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 20.000.000		Rp. 15.000.000
Modal			
Modal	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 100.000.000
Laba Bersih	Rp. 40.000.000	Rp. 85.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.270.000.000	Rp.270.000.000	Rp. 230.000.000

Toko Alfiyah

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp.1.000.000.000	Rp.1.000.000.000	Rp.1.068.000.000
Piutang Usaha	Rp. 680.000.000	Rp. 600.000.000	Rp. 530.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.1.740.000.000	Rp.1.660.000.000	Rp.1.663.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 5.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 200.000.000	Rp. 195.000.000	Rp. 190.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 95.000.000	Rp. 95.000.000	Rp. 95.000.000
Kendaraan	Rp. 300.000.000	Rp. 293.000.000	Rp. 288.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 7.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 587.500.000	Rp. 577.000.000	Rp. 636.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.2.327.500.000	Rp.2.237.000.000	Rp.2.299.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp.200.000.000	Rp.121.760.000	Rp.43.520.000
Hutang Lain-lain	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000	
Modal			
Modal	Rp.800.000.000	Rp.800.000.000	Rp.780.000.000
Laba Bersih	Rp.230.000.000	Rp.500.000.000	Rp.580.000.000
Jumlah Modal	Rp.1.260.000.000	Rp.1.451.000.000	Rp.1.403.000.000

Toko Amel

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 500.000.000	Rp. 800.000.000	Rp. 800.000.000
Piutang Usaha	Rp. 250.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 250.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 70.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 825.000.000	Rp.1.175.000.000	Rp.1.120.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 7.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 6.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 100.000.000	Rp. 95.000.000	Rp. 90.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 70.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 70.000.000
Kendaraan	Rp. 150.000.000	Rp. 145.000.000	Rp. 140.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 316.500.000	Rp. 306.000.000	Rp. 295.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.1.141.500.000	Rp.1.481.000.000	Rp.1.415.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp.121.760.000	Rp. 43.520.000	Rp. 25.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 45.000.000	Rp. 7.000.000	
Modal			
Modal	Rp.300.000.000	Rp.500.000.000	Rp.450.000.000
Laba Bersih	Rp. 250.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 220.000.000
Jumlah Modal	Rp. 716.760.000	Rp. 900.520.000	Rp. 695.000.000

Toko Nuraeni

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp .850.000.000	Rp. 800.000.000	Rp. 800.000.000
Piutang Usaha	Rp. 200.000.000	Rp. 120.000.000	Rp. 150.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 100.000.000	Rp. 130.000.000	Rp. 110.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 1.150.000.000	Rp. 1.050.000.000	Rp.1.060.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 6.500.000	Rp. 6.000.000	Rp. 5.500.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 185.000.000	Rp. 180.000.000	Rp. 175.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000
Kendaraan	Rp. 165.000.000	Rp. 160.000.000	Rp. 155.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 411.000.000	Rp. 400.500.000	Rp. 390.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.1.561.000.000	Rp.1.450.500.000	Rp.1.450.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 120.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 25.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 45.000.000	Rp. 10.000.000	
Modal			
Modal	Rp.500.000.000	Rp.500.000.000	Rp. 530.000.000
Laba Bersih	Rp.150.000.000	Rp. 180.000.000	Rp. 195.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 815.000.000	Rp. 740.000.000	Rp. 570.000.000

Toko Erna's Cake

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 50.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 65.000.000
Piutang Usaha	Rp. 7.500.000	Rp. 8.750.000	Rp. 8.750.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 77.500.000	Rp. 98.750.000	Rp. 108.750.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 10.000.000	Rp. 9.000.000	Rp. 10.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Perlengkapan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 4.500.000
Gedung	Rp. 180.000.000	Rp. 177.000.000	Rp. 174.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000
Kendaraan	Rp. 15.000.000	Rp. 14.000.000	Rp. 13.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.288.000.000	Rp. 284.000.000	Rp. 281.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.365.500.000	Rp. 382.750.000	Rp. 390.250.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 55.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 15.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 6.000.000	Rp. 5.000.000	
Modal			
Modal	Rp. 45.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 52.500.000
Laba Bersih	Rp. 10.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.116.000.000	Rp. 132.000.000	Rp. 102.500.000

Kedai Sebelas

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 672.000.000	Rp. 789.600.000	Rp. 856.800.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 150.000.000	Rp. 180.000.000	Rp. 190.500.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 822.000.000	Rp. 969.600.000	Rp.1.047.300.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 35.000.000	Rp. 34.500.000	Rp. 33.500.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Perlengkapan	Rp. 25.000.000	Rp. 27.500.000	Rp. 30.000.000
Gedung	Rp. 250.000.000	Rp. 252.000.000	Rp. 149.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 170.000.000	Rp. 170.000.000	Rp. 170.000.000
Kendaraan	Rp. 150.000.000	Rp. 148.500.000	Rp. 147.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 624.600.000	Rp. 627.000.000	Rp. 230.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.1.446.500.000	Rp. 1.596.600.000	Rp.1.277.300.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 121.760.000	Rp. 43.520.000	Rp. 34.720.000
Hutang Lain-lain	Rp. 20.000.000		
Modal			
Modal	Rp. 300.000.000	Rp. 310.000.000	Rp. 325.000.000
Laba Bersih	Rp. 96.240.000	Rp. 122.080.000	Rp. 298.080.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.538.000.000	Rp. 475.600.000	Rp. 657.800.000

Mini Café & Cake

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp.1.008.000.000	Rp. 1.344.800.000	Rp.1.344.800.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 165.000.000	Rp. 170.000.000	Rp. 170.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.1.173.000.000	Rp.1.514.800.000	Rp.1.514.800.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 85.000.000	Rp. 84.000.000	Rp. 82.500.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)
Perlengkapan	Rp. 40.000.000	Rp. 41.500.000	Rp. 41.500.000
Gedung	Rp. 280.000.000	Rp. 277.000.000	Rp. 274.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 170.000.000	Rp. 170.000.000	Rp. 170.000.000
Kendaraan	Rp. 150.000.000	Rp. 148.500.000	Rp. 147.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 719.500.000	Rp. 785.000.000	Rp. 709.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.1.892.500.000	Rp. 2.299.800.000	Rp.2.223.800.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 500.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 100.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 100.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 744.500.000	Rp. 670.500.000	Rp. 305.500.000
Laba Bersih	Rp. 248.000.000	Rp. 384.800.000	Rp. 498.080.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.1.592.500.000	Rp. 1.419.300.000	Rp. 938.580.000

Bengkel Ketok Magic

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 67.200.000	Rp. 67.200.000	Rp. 84.000.000
Piutang Usaha	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 5.300.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 55.000.000	Rp. 55.000.000	Rp. 60.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 127.200.000	Rp. 127.200.000	Rp. 149.300.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 250.000.000	Rp. 240.000.000	Rp. 230.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 10.000.000)	(Rp. 10.000.000)	(Rp. 10.000.000)
Gedung	Rp. 150.000.000	Rp. 143.000.000	Rp. 136.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 7.000.000)	(Rp. 7.000.000)	(Rp. 7.000.000)
Tanah	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 483.000.000	Rp. 466.000.000	Rp. 449.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 610.200.000	Rp. 593.200.000	Rp. 598.300.00
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 35.000.000
Laba Bersih	Rp. 15.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 90.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 85.000.000

Bengkel Motor Ady

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 100.800.000	Rp. 100.800.000	Rp. 97.200.000
Piutang Usaha	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 40.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 63.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 205.800.000	Rp. 205.800.000	Rp. 200.200.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 300.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 200.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)
Gedung	Rp. 250.000.000	Rp. 245.000.000	Rp. 240.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 135.000.000	Rp. 135.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 629.000.000	Rp. 575.000.000	Rp. 621.417.000
Jumlah Aktiva	Rp. 834.800.000	Rp. 780.800.000	Rp. 821.61.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 65.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
Laba Bersih	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 35.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 140.000.000	Rp. 125.000.000	Rp. 130.000.000

Es Campur 1 Sinjai

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 336.000.000	Rp. 235.200.000	Rp. 336.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 50.000.000	Rp. 52.500.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.386.000.000	Rp. 287.700.000	Rp. 386.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 5.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Perlengkapan	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000
Gedung	Rp. 150.000.000	Rp. 147.000.000	Rp. 144.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000
Kendaraan	Rp. 15.000.000	Rp. 14.000.000	Rp. 13.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.247.500.000	Rp. 243.000.000	Rp. 238.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.633.500.000	Rp. 530.700.000	Rp. 624.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 70.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 70.000.000
Laba Bersih	Rp. 120.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 110.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.215.000.000	Rp. 205.000.000	Rp. 215.000.000

Es Campur 2 Sinjai

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 268.800.000	Rp. 258.720.000	Rp. 319.200.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 45.000.000	Rp. 47.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.313.800.000	Rp. 305.720.000	Rp. 369.200.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 5.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Perlengkapan	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.500.000
Gedung	Rp. 100.000.000	Rp. 97.000.000	Rp. 94.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 60.000.000	Rp. 135.000.000	Rp. 135.000.000
Kendaraan	Rp. 17.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 15.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.184.500.000	Rp. 255.000.000	Rp. 251.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.498.300.000	Rp. 560.720.000	Rp. 620.200.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 66.500.000
Laba Bersih	Rp. 143.800.000	Rp. 128.720.000	Rp. 155.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.233.800.000	Rp. 218.720.000	Rp. 226.000.000

Warung Gaul

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 50.00.000	Rp. 55.000.000	Rp. 55.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. 10.500.000	Rp. 10.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 18.000.000	Rp. 18. 000.000	Rp. 20.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 78.000.000	Rp. 83.500.000	Rp. 85.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 25.000.000	Rp. 21.500.000	Rp. 22.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 3.500.000)	(Rp. 800.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 200.000.000	Rp. 190.000.000	Rp. 180.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp.10.000.000)	(Rp. 10.000.000)	(Rp. 10.000.000)
Tanah	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
Kendaraan	Rp. 9.800.000	Rp. 9.000.000	Rp. 7.500.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 800.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 2.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.370.500.000	Rp. 358.200.000	Rp. 345.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.448.000.000	Rp. 441.700.000	Rp. 430.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 50.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 15.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 6.500.000	Rp. 5.000.000	
Modal			
Modal	Rp. 45.000.000	Rp. 55.000.000	Rp. 55.000.000
Laba Bersih	Rp. 12.000.000	Rp. 15.500.000	Rp. 17.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.113.500.000	Rp. 110.500.000	Rp. 87.000.000

Toko Kue Ani

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 45.000.000	Rp. 46.000.000	Rp. 48.000.000
Piutang Usaha	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.800.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 57.000.000	Rp. 61.500.000	Rp. 66.800.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 1.900.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.200.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 400.000)	(Rp. 300.000)	(Rp. 200.000)
Perlengkapan	Rp. 600.000	Rp. 600.000	Rp. 800.000
Gedung	Rp. 130.000.000	Rp. 125.000.000	Rp. 120.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)
Tanah	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000
Kendaraan	Rp. 7.000.000	Rp. 6.500.000	Rp. 6.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.208.600.000	Rp. 202.800.000	Rp. 197.300.000
Jumlah Aktiva	Rp.256.600.000	Rp. 264.300.000	Rp. 256.100.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 45.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 45.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 7.000.000	-	Rp. 10.000.000
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 40.800.000	Rp. 43.500.000
Laba Bersih	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 17.800.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.102.000.000	Rp. 78.800.000	Rp. 115.300.000

Afiza Laundry

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 200.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 10.500.000
Persediaan Deterjen	Rp. 9.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
Persediaan Bahan Pewangi	Rp. 13.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.000.000
Persediaan Plastik Pengemas	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 6.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 185.500.000	Rp. 186.000.000	Rp. 243.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan Laundry	Rp. 20.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 16.000.000
Akm. Penyusutan Laundry	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 60.000.000	Rp. 57.000.000	Rp. 54.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 75.000.000
Kendaraan	Rp. 20.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 16.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 143.000.000	Rp. 161.000.000	Rp. 154.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 328.500.000	Rp. 347.000.000	Rp. 397.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 45.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 50.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 25.000.000		Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 70.000.000
Laba Bersih	Rp. 30.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 55.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 160.000.000	Rp. 120.000.000	Rp. 21.000.000

Toko Naufal

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000
Piutang Usaha	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 8.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 45.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 78.000.000	Rp. 78.000.000	Rp. 93.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 3.000.000	Rp. 2.800.000	Rp. 2.600.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 200.000)	(Rp. 200.000)	(Rp. 200.000)
Gedung	Rp. 60.000.000	Rp. 57.000.000	Rp. 50.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.109.800.000	Rp.106.600.000	Rp. 99.400.000
Jumlah Aktiva	Rp.187.800.000	Rp.180.600.000	Rp.192.900.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 25.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 45.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 5.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 15.000.000
Modal			
Modal	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 45.000.000
Laba Bersih	Rp. 7.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 13.500.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.72.000.000	Rp.67.000.000	Rp.118.500.000

Toko Dilah

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 43.500.000
Piutang Usaha	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 5.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 79.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 17.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 13.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 20.000.000	Rp. 17.000.000	Rp. 15.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Kendaraan	Rp. 22.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 18.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 77.000.000	Rp. 71.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.142.000.000	Rp.136.000.000	Rp.144.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 35.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 10.000.000		Rp. 10.000.000
Modal			
Modal	Rp. 40.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 45.000.000
Laba Bersih	Rp. 25.000.000	Rp. 28.000.000	Rp. 30.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.110.000.000	Rp.73.000.000	Rp.12.000.000

Warung Bakso Mas Kaka

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 97.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 130.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 147.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 195.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 8.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 9.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Gedung	Rp. 100.000.000	Rp. 97.000.000	Rp. 94.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 80.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 80.000.000
Kendaraan	Rp. 10.000.000	Rp. 9.500.000	Rp. 9.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 193.500.000	Rp. 189.000.000	Rp. 187.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.340.500.000	Rp.339.000.000	Rp.382.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 45.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 50.000.000	Rp. 51.500.000	Rp. 55.000.000
Laba Bersih	Rp. 20.000.000	Rp. 33.500.000	Rp. 40.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.115.000.000	Rp. 120.000.000	Rp. 130.000.000

Toko Ulfha

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 27.000.000
Piutang Usaha	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 4.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 23.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 54.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 6.000.000	Rp. 5.500.000	Rp. 5.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 65.000.000	Rp. 62.000.000	Rp. 65.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Kendaraan	Rp. 18.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 14.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 133.500.000	Rp.128.000.000	Rp.129.500.000
Jumlah Aktiva	Rp. 183.500.000	Rp.178.000.000	Rp.184.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 35.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
Hutang Lian-lain	Rp. 7.000.000		Rp. 5.000.000
Modal			
Modal	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 30.000.000
Laba Bersih	Rp. 10.00.000	Rp. 13.000.000	Rp. 9.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 87.000.000	Rp. 63.000.000	Rp. 69.000.000

Kedai Lestari

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 600.000.000	Rp. 700.000.000	Rp. 700.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 150.000.000	Rp. 160.500.000	Rp. 175.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 750.000.000	Rp. 860.500.000	Rp. 875.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 30.000.000	Rp. 29.000.000	Rp. 32.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Perlengkapan	Rp. 25.000.000	Rp. 27.500.000	Rp. 30.000.000
Gedung	Rp. 200.000.000	Rp. 197.000.000	Rp. 194.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Kendaraan	Rp. 150.000.000	Rp. 148.000.000	Rp. 146.500.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 1.500.000)	(Rp. 1.500.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 499.000.000	Rp. 496.000.000	Rp. 497.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.1.249.000.000	Rp. 1.356.000.000	Rp.1.372.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 90.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 50.000.000
Modal			
Modal	Rp. 250.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000
Laba Bersih	Rp. 100.000.000	Rp. 130.000.000	Rp. 150.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.440.000.000	Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000

Toko Mustika

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 170.000.000	Rp. 170.000.000	Rp. 180.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 10.500.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 230.000.000	Rp. 230.000.000	Rp. 240.500.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 20.000.000	Rp. 21.000.000	Rp. 19.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Gedung	Rp. 60.000.000	Rp. 58.000.000	Rp. 41.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Kendaraan	Rp. 100.000.000	Rp. 95.000.000	Rp. 93.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 221.000.000	Rp. 218.000.000	Rp. 199.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 451.000.000	Rp. 448.000.000	Rp. 439.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 45.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 45.000.000
Hutang Lain-lain	-	Rp. 5.000.000	-
Modal			
Modal	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 65.000.000
Laba Bersih	Rp. 30.000.000	Rp. 23.000.000	Rp. 25.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 135.000.000	Rp. 148.000.000	Rp. 135.000.000

Toko Ha-Na Cake

Neraca

2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp.1.000.000.000	Rp. 1.100.000.000	Rp.1.150.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 150.000.000	Rp. 160.000.000	Rp. 165.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.1.150.000.000	Rp. 1.260.000.000	Rp.1.315.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 85.000.000	Rp. 84.000.000	Rp. 83.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)	(Rp. 1.000.000)
Perlengkapan	Rp. 40.000.000	Rp. 41.500.000	Rp. 41.500.000
Gedung	Rp. 200.000.000	Rp. 197.000.000	Rp. 194.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)
Tanah	Rp. 100.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
Kendaraan	Rp. 100.000.000	Rp. 98.000.000	Rp. 96.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 519.000.000	Rp. 564.500.000	Rp. 558.500.000
Jumlah Aktiva	Rp.1.669.000.000	Rp. 1.824.500.000	Rp.1.837.500.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 200.000.000
Modal			
Modal	Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000	Rp. 550.000.000
Laba Bersih	Rp. 250.000.000	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
Jumlah Modal	Rp.900.000.000	Rp. 850.000.000	Rp. 950.000.000

Adzam Bengkel

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 300.000.000	Rp. 300.000.000	Rp. 318.000.000
Piutang Usaha	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp. 250.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 270.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 570.000.000	Rp. 570.000.000	Rp. 608.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp. 500.000.000	Rp. 450.000.000	Rp. 400.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)	(Rp. 50.000.000)
Gedung	Rp. 250.000.000	Rp. 240.000.000	Rp. 230.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 10.000.000)	(Rp. 10.000.000)	(Rp.10.000.000)
Tanah	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Kendaraan	Rp. 18.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 14.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 806.000.000	Rp. 744.000.000	Rp. 682.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 1.376.000.000	Rp.1.314.000.000	Rp. 1.290.000.00
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 85.000.000	Rp. 55.000.000	Rp. 35.000.000
Hutang Lain-lain	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	-
Modal			
Modal	Rp. 130.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
Laba Bersih	Rp. 75.000.000	Rp. 90.000.000	Rp. 180.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp. 310.000.000	Rp. 220.000.000	Rp. 275.000.000

Icha Laundry

Neraca

Per 31 des 2019, 2020, 2021

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 200.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 250.000.000
Piutang Usaha	Rp. 10.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 10.500.000
Persediaan Deterjen	Rp. 9.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
Persediaan Bahan Pewangi	Rp. 13.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 15.000.000
Persediaan Plastik Pengemas	Rp. 3.000.000	Rp. 7.000.000	Rp. 8.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 235.000.000	Rp. 190.500.000	Rp. 287.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan Laundry	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 12.500.000
Akm. Penyusutan Laundry	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 500.000)
Gedung	Rp. 65.000.000	Rp. 62.000.000	Rp. 62.000.000
Akm. Penyusutan Gedung	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 3.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Tanah	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Kendaraan	Rp. 92.000.000	Rp. 87.000.000	Rp. 85.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.000.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 2.000.000)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 214.000.000	Rp. 204.000.000	Rp. 205.000.000
Jumlah Aktiva	Rp.449.000.000	Rp.394.500.000	Rp. 492.000.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	Rp. 95.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 35.000.000
Modal			
Modal	Rp. 80.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 85.000.000
Laba Bersih	Rp. 35.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 65.000.000
Jumlah Kewajiban + Modal	Rp.210.000.000	Rp. 190.000.000	Rp. 185.000.000

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS KOPERASI, UKM DAN TENAGA KERJA
Alamat: Jl. Jend Sudirman No.19 Tlp (0482)2425381 Kode Pos 92612 Sinjai, Sulawesi Selatan

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari	Dinas Perencanaan, Modal & Pelayanaan Terpadu Sinjai	Diterima Tgl	24.05.2022
Tgl Surat	24.05.2022	No. Agenda	325
No. Surat	001/36/16.01/0pm-PPSR/IV/2022		
Perihal	Izin Penelitian Purcawala Indan		

Disposisi:

H. Febdy

Disdik

Handy
Sedun

Handy

Diteruskan ke :

1. Sekretariat ✓
2. Bidang Koperasi
3. Bidang UMKM
4. Bidang Tenaga Kerja

085299297335
cayn.

Tallulinyae.

BAB 1 nur cahaya indah

105731120918

by Tanap Tutup

Submission date: 22 Jun-2022 12:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1861146528

File name: BAB_1_26.docx (20.63K)

Word count: 669

Character count: 4294

BAB 1 nur cahaya indah 105731120918

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to 於2012-10-11提交至Universitas
Muhammadiyah Surakarta
Student Paper

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



BAB 2 nur cahaya indah

105731120918

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Jun-2022 12:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1861146855

File name: BAB_IL_70.docx (43.58K)

Word count: 2076

Character count: 13580

BAB 2 nur cahaya indah 105731120918

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

LULUS

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	3%
4	journal.stie-yppi.ac.id Internet Source	2%
5	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
7	www.coursehero.com Internet Source	2%
8	text-id.123dok.com Internet Source	2%
9	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	2%

BAB 3 nur cahaya indah

105731120918

by Tabap Tunap

Submission date: 22-Jun-2022 12:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1861147050

File name: BAB_Jil_81.docx (18.34K)

Word count: 207

Character count: 1245

BAB 3 nur cahaya indah 105731120918

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ eprints.unm.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sinjaikab.bps.go.id

Internet Source

4%

2

dp3ap2kb.sinjaikab.go.id

Internet Source

2%

3

digilibadmin.unismul.ac.id

Internet Source

2%

4

sippa.ciptakarya.go.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



BAB 5 nur cahaya indah

105731120918

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jun-2022 12:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1861147466

File name: BAB_V_67.docx (15.85K)

Word count: 134

Character count: 759

BAB 5 nur cahaya indah 105731120918

ORIGINALITY REPORT

0%
LULUS

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nur Cahaya Indah, panggilan Indah, lahir di Desa Bonto Asa, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai pada tanggal 4 Juli 1999 dari pasangan suami istri Bapak Kila dan Almh. Ibu Sriminarsih. Peneliti adalah anak Ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Pattalassang, Kabupaten Gowa Makassar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 96 Mannanti lulus tahun 2012, SMP Negeri 20 Sinjai lulus tahun 2015, SMA Negeri 9 Sinjai lulus tahun 2018 dan tahun 2018 mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

